



Proses Coklit Nyaris 100 Persen

YOGYA, TRIBUN - Proses penelitian dan pencocokan (coklit) pada pemilih Pemilu 2019 berakhir Kamis (17/5) kemarin. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto mengatakan, coklit berjalan nyaris 100 persen.

"Hingga saat ini (kemarin siang), hampir semua sudah dicoklit. Ada beberapa yang belum sekitar 2-3 rumah. Masih ada waktu hari ini (kemarin) dan saya optimistis prosesnya akan selesai semua," ujarnya, Kamis (17/5).

Ia menjelaskan kendala terbesar di lapangan adalah tidak bisa menemui pemilik rumah yang secara administratif masih tercatat berdomisili sebagai Warga Kota Yogyakarta, namun yang bersangkutan sudah tak lagi menempati rumah tersebut.

"Misalkan seperti di beberapa kelurahan, kami melakukan *monitoring* sekitar 185 orang, kurang lima orang. Itu laporannya 2-3 hari lalu. Sekarang saya yakin sudah selesai," tambahnya.

● ke halaman 19

Proses Coklit Nyaris

● Sambungan Hal 13

Wawan menuturkan, sesuai dengan peraturan, sebenarnya Panitia Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih) di lapangan tidak harus bertemu dengan orang yang bersangkutan langsung, karena bisa diwakili oleh anggota keluarga yang lain. "Tidak harus ditemui satu per satu," ungkapnya.

Perumahan elite, lanjutnya, juga menjadi lokasi terberat yang harus bisa dilalui oleh Pantarlih. Pasalnya, kebanyakan dari mereka tidak berada di rumah serta ada di rumah namun yang bersangkutan tidak mau keluar untuk menemui Pantarlih di lapangan.

"Pantarlih tidak hanya sekali, dua kali, tiga kali, empat kali untuk bisa

bertemu pemilik rumah. Upaya lainnya juga mengajak Pak RT untuk datang ke rumah yang bersangkutan," ujarnya.

Adapun hasil coklit dari seluruh Pantarlih se-Kota Yogyakarta akan dilaporkan ke PPS, selanjutnya PPS melaporkan ke PPK, dan PPK melaporkan kepada KPU Kota Yogyakarta.

Total Warga Kota Yogyakarta yang menjadi sasaran coklit sebanyak 304.926 jiwa. Jumlah tersebut bisa berkurang dan bertambah sebagaimana hasil di lapangan. Misalkan meninggal, cabut berkas, pensiunan PNS/TNI/Polri, dan sebagainya.

"Data pemilih nanti akan ditetapkan antara 15-17 Juni 2018. Termasuk dengan data pemilih potensial," ungkapnya.

Tidak mudah
Sebelumnya, Pantarlih Kelurahan

Kotabaru, Antonius Sumardi mengaku tak mudah menjalankan tugasnya. Terlebih ia harus berurusan dengan warga yang berada di perumahan elit Kelurahan Kotabaru. Tak jarang kedatangannya ke rumah-rumah tersebut hanya dianggap angin lalu.

Sang pemilik rumah yang diketahui sedang berada di rumah enggan menemuinya. Padahal Sumardi tidak hanya butuh bertatap muka dengan pemilik rumah yang tercatat sebagai pemilih di Pemilu 2019, namun juga membutuhkan berkas-berkas yang dibutuhkan untuk keperluan pemutakhiran data yakni e-KTP dan Kartu Keluarga (KK).

"Pemilik rumah ada. Tapi lalu pergi dan yang suruh menemui pembantunya," ujarnya sesuai melakukan Coklit di RT 19/RW 04 Kelurahan Kotabaru. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005